

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua partisipan menunjukkan adanya penerimaan terhadap kondisi yang dialami oleh anak *cerebral palsy* dengan proses dan aspek yang berbeda. Dua partisipan menunjukkan penerimaan pada beberapa aspek penerimaan yaitu, memperhatikan rencana dan cita-cita anak, memperlihatkan kasih sayang untuk bisa memenuhi kebutuhan baik fisik maupun psikis anak, memperlihatkan kecemasan yang minimal dalam kehadiran anak, berdialog secara baik dengan anak, bertutur kata dengan baik dan bijak, memberikan bimbingan dan semangat motivasi, tidak menuntut berlebih dan menerima keadaan anak.

Dalam proses penerimaan, dua orang ayah sebagai partisipan mengalami beberapa tahap antara lain : Tahap *Denial* (penolakan), Tahap *Anger* (marah), Tahap *Bargaining* (tawar menawar), Tahap *Depression* (depresi), Tahap *Acceptance* (penerimaan). Kedua partisipan secara keseluruhan mengalami tahapan penerimaan. Namun, secara khusus terdapat perbedaan pada urutan proses yang dinilai berbeda bahwa tidak selalu tahapan tersebut dilalui secara berurutan. Pada partisipan kedua, menunjukkan tahapan depresi yang diwujudkan dalam perasaan bersalah pada awal proses berlangsung. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor yang membentuk penerimaan ayah yaitu memiliki dukungan dari keluarga, ayah yang memiliki latar belakang agama yang kuat, dan juga dukungan dari status perkawinan keluarga yang harmonis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi subjek penelitian

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa para partisipan relatif sudah cukup mampu menerima kondisi yang dialami oleh anak *cerebral palsy*. Oleh karena itu, disarankan agar semua partisipan tetap menjaga sikap tersebut sehingga hubungan dengan anak tetap terjaga dengan baik. Selain itu, progress untuk kesembuhan dan tumbuh kembang anak bisa dipertimbangkan.

2. Bagi lingkungan dan masyarakat

Untuk masyarakat umum disarankan untuk tidak memandang negatif anak-anak berkebutuhan khusus, khususnya *cerebral palsy*. Hal ini dikarenakan pandangan yang negative dari masyarakat akan mempengaruhi perilaku dan perasaan penerimaan orang tua terhadap anak. Tumbuh kembang anak juga tidak terlatih dengan baik. Dengan adanya sikap positif dari masyarakat, nantinya akan memudahkan ayah untuk menerima kondisi anak. Lingkup sosial yang luas dan tidak terbatas karena penolakan lingkungan, akan membantu ayah untuk bisa semakin menjaga hubungan dengan anak.

3. Bagi komunitas *Cerebral Palsy*

Pentingnya peran ayah dalam proses pendampingan anak *cerebral palsy* masih dirasa kurang dipahami oleh beberapa ayah. Hal ini dikarenakan pandangan peneliti dimana minimnya pendampingan dan keikutsertaan ayah di dalam komunitas. Tanpa mengesampingkan peran ibu, akan menjadi lebih seimbang jika anak yang menderita *cerebral palsy* mendapatkan dukungan penuh dari keluarga. Oleh karena itu, perlunya pemahaman bagi para ayah untuk mendampingi anak di dalam keikutsertaan dalam komunitas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya meneliti mengenai gambaran penerimaan ayah, tetapi juga meneliti mengenai tahapan penerimaan yang dialami ayah.